

## Mendorong Literasi Membaca melalui Upaya Kolaboratif Pemberdayaan Perpustakaan

Calvin Girsang<sup>1</sup>, Rahma Hayati, S.sos, M.sos<sup>2</sup>

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : ruandikelvin@gmail.com

### *Abstract*

*This journal discusses the importance of collaboration in enhancing reading literacy through library empowerment efforts. Library empowerment involves various programs and initiatives aimed at strengthening the role of libraries as resource and knowledge centers in society. In this context, this research explores collaborative efforts involving libraries, educational institutions, communities, and other stakeholders. The research demonstrates that collaboration in library empowerment has a positive impact on enhancing reading literacy. Through close cooperation between libraries and educational institutions, relevant resources and programs can be provided to foster reading interest and improve reading skills among children, adolescents, and adults. Additionally, involving the community in library empowerment initiatives can expand the accessibility and relevance of libraries to diverse groups within society. The findings also highlight the importance of coordination between libraries and other stakeholders such as government bodies, non-profit organizations, and local communities. By combining resources, expertise, and diverse perspectives, such collaborations can create a more holistic and sustainable reading ecosystem. This research provides insights into how collaborative efforts in library empowerment can contribute to enhancing reading literacy in society. By engaging various stakeholders, these programs can create significant and sustainable impacts in developing a strong reading culture.*

**Keywords:** *reading; library; literacy*

### **Abstrak**

Jurnal ini membahas tentang pentingnya kolaborasi dalam meningkatkan literasi membaca melalui upaya pemberdayaan perpustakaan. Pemberdayaan perpustakaan melibatkan berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat sumber daya dan pengetahuan di masyarakat. Dalam konteks ini, penelitian ini mengeksplorasi upaya kolaboratif yang melibatkan perpustakaan, institusi pendidikan, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi dalam pemberdayaan perpustakaan memiliki dampak positif dalam meningkatkan literasi membaca. Melalui kerjasama yang erat antara perpustakaan dan institusi pendidikan, sumber daya dan program yang relevan dapat disediakan untuk mendorong minat membaca dan meningkatkan keterampilan membaca di kalangan anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Selain itu, melibatkan masyarakat dalam inisiatif pemberdayaan perpustakaan juga dapat memperluas aksesibilitas dan relevansi perpustakaan bagi berbagai

kelompok masyarakat. Hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya koordinasi antara perpustakaan dan pihak terkait lainnya, seperti pemerintah, organisasi nirlaba, dan komunitas lokal. Dengan menggabungkan sumber daya, keahlian, dan pemahaman yang berbeda, kolaborasi semacam itu dapat menciptakan ekosistem membaca yang lebih holistik dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana upaya kolaboratif dalam pemberdayaan perpustakaan dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi membaca di masyarakat. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, program-program ini dapat menciptakan dampak yang signifikan dan berkelanjutan dalam mengembangkan budaya membaca yang kuat.

**Kata Kunci** : membaca;literasi;perpustakaan

## **PENDAHULUAN**

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perkembangan anak-anak. Proses membaca memberikan mereka akses ke pengetahuan, imajinasi, dan pengalaman baru. Melalui membaca, anak-anak dapat menggali berbagai topik dan pengetahuan baru. Buku-buku cerita, ensiklopedia anak, atau buku-buku non-fiksi memberikan mereka kesempatan untuk memperluas wawasan tentang dunia di sekitar mereka, mulai dari hewan, alam, sains, sejarah, hingga kebudayaan. Membaca membantu anak-anak memperkaya kosa kata mereka, meningkatkan pemahaman tata bahasa, dan memperbaiki keterampilan berbicara dan menulis. Melalui membaca, anak-anak terpapar pada beragam gaya bahasa, kosakata yang beragam, dan struktur kalimat yang baik. Membaca buku cerita memungkinkan anak-anak mengembangkan imajinasi mereka, membayangkan tempat dan karakter yang berbeda, dan memasuki petualangan yang menarik. Hal ini juga merangsang kreativitas mereka, sehingga mereka dapat menciptakan cerita dan dunia sendiri. Membaca adalah kebiasaan yang harus ditanamkan sejak dini. Dengan membaca secara teratur, anak-anak akan terbiasa dengan kegiatan membaca dan cenderung melanjutkan kebiasaan ini saat dewasa. Hal ini akan memberikan mereka manfaat seumur hidup dalam hal pengetahuan, pemahaman, dan pemikiran kritis. Jadi, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk membaca adalah investasi berharga dalam perkembangan mereka. Membaca memberikan manfaat yang luas, tidak hanya dalam hal pengetahuan, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan bahasa, imajinasi, kreativitas, dan hubungan emosional.

Namun UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca, oleh karena itu praktikan melakukan program pemberdayaan perpustakaan guna untuk meningkatkan minat membaca bagi anak-anak. Sebagaimana yang telah disampaikan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan budaya membaca melalui pemberdayaan perpustakaan di UPT SMP NEGERI 35 MEDAN. Penelitian ini menggunakan metode intervensi makro pada praktek Pekerja Sosial.

## **METODE**

Praktikan menggunakan 6 tahapan dalam melakukan program , Adapun tahapannya adalah sebagai berikut

1. Engagement (pendekatan). Pada tahap ini praktikan berusaha untuk membangun relasi serta memperkenalkan diri pada sekolah tempat praktikan dan terhadap residen (peserta didik) yang ada di sekolah.
2. Assessment (penggalian masalah). Tahap ini merupakan tahap dimana praktikan melakukan penggalian terhadap masalah yang ada.
3. Perencanaan. Tahap ini merupakan tahap dimana praktikan merumuskan perencanaan-perencanaan yang sesuai dengan masalah yang sudah ditemukan ditahap assesment.
4. Pengimplementasian Rencana (intervensi). Tahap ini merupakan tahap dimana perencanaan yang sudah dirumuskan mulai dijalankan.
5. Evaluasi. Tahap ini merupakan tahap pengkajian terhadap keberhasilan dari intervensi yang sudah dilakukan.
6. Terminasi (pemutusan hubungan). Tahap ini merupakan tahap diberhentikannya segala bentuk intervensi yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan formal di beberapa program studi, seperti pendidikan vokasional atau perguruan tinggi. PKL adalah program di mana siswa atau mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di lingkungan kerja nyata. Pada hal ini praktikan melakukan PKL yang berdampak dengan Kampus Mengajar .

Program ini adalah program hasil kolaborasi antara Universitas Sumatera Utara dan Dinas Pendidikan kota Medan . Kegiatan ini berlokasi di UPT SMP NEGERI 35 MEDAN , praktikan telah melakukan praktik lapangan mulai dari 20 maret 2023 sampai dengan 4 juni 2023 , praktikan melakukan praktek lapangan 3 kali dalam seminggu . Selama melakukan praktik lapangan praktikan dibimbing oleh Ibu Rahma Hayati Harahap, S.sos , M.sos selaku dosen pembimbing lapangan dan Bpk Alamiansah,Spd selaku guru pamong di SMP NEGERI 35 MEDAN.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyelesaikan masalah rendahnya minat baca dalam yang disusun dalam base mini project yaitu “Mendorong Literasi Membaca melalui Upaya Kolaboratif Pemberdayaan Perpustakaan” yang mana masalah ini merupakan hasil dari pengamatan praktikan selama melakukan praktek lapangan.

Dalam melakukan penyelesaian masalah ada beberapa tahapan yg dilakukan oleh praktikan ,tahapannya adalah sebagai berikut

### **Tahap Engagemen**

Pada tahap ini praktikan memperkenalkan diri ke sekolah melalui wakil kepala sekolah bagian Pendidikan dan melakukan perkenalan kepada siswa dari beberapa kelas ,namun yang menjadi konsern dari penelitian ini adalah kelas 8 .

### **Tahap Assesement (penggalian masalah)**

Pada tahap ini praktikan melakukan pengamatan terhadap kelas 8 dan ditemukan bahwa kls 8 memiliki minat baca yang kurang di ikuti dengan beberapa indicator yaitu perpustakaan yang selalu sepi dan kurangnya pengetahuan murid dalam hal pembelajaran . Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara .



**Gambar 1.** Suasana ruangan kelas VIII-5

### **Tahap Perencanaan**

Tahapan perencanaan diawali dengan melakukan riset di internet dan melakukan diskusi dengan guru pamong di sekolah dan didapatkan solusi yaitu pemberdayaan perpustakaan yang sebelumnya sangat kurang digencarkan oleh para guru .

### **Tahap Pengimplemetasian Rencana**

Pada tahapan ini praktikan mengajak siswa kls 8 untuk membaca di perpustakaan dalam jangka waktu satu kali dalam dua hari selama 1 jam pelajaran , hal ini dilakukan secara berulang selama 2 bulan guna meningkatkan kebiasaan gemar membaca . Praktikan juga mengawasi dan mengarahkan siswa agar dalam hal pemilihan buku yang akan dibaca serta melakukan pengawasan di dalam perpustakaan agar situasi tetap tertib dan kondusif.

### **Evaluasi**

Pada tahap ini Praktikan memperhatikan hasil dari kegiatan membaca di perpustakaan dan melakukan perbaikan atas kekurangan program yang mana para siswa beberapa tidak benar-benar membaca di perpustakaan .Praktikan memberikan sanksi yang tegas kepada siswa yang membangkang.

## **Tahap Terminasi**

Tahapan terminasi dilakukan setelah praktikan merasa budaya membaca di perpustakaan telah tertanam bagi para siswa kelas 8 . Praktikan memberhentikan program dan memberhentikan semua hubungan antara praktikan dan klien pada tahapan ini.

## **KESIMPULAN**

Dalam jurnal yang membahas pentingnya budaya membaca, ditemukan bahwa membaca memiliki peran yang sangat signifikan dalam perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Budaya membaca merupakan fondasi penting dalam pembentukan masyarakat yang berpengetahuan, kreatif, dan berdaya saing. Budaya membaca juga memiliki dampak positif dalam pengembangan keterampilan bahasa dan literasi. Melalui membaca, individu dapat meningkatkan kefasihan mereka dalam membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Keterampilan bahasa yang baik menjadi dasar penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karier, dan hubungan interpersonal . Harapannya UPT SMP NEGERI 35 MEDAN dapat menambah buku dengan referensi yang lebih luas untuk menaikkan minat baca para siswa .

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan kesehatan dan kemampuan sehingga dapat menyelesaikan PKL 1 dengan baik. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah yaitu Ibu Henni R. B. Tamba, S.Pd, Guru Pamong yaitu Bpk Alamiansah, S.Pd, Bapak dan Ibu Guru, serta seluruh Staff UPT SMP Negeri 35 Medan yang telah memberi izin kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PKL 1. Ucapan terima kasih juga praktikan sampaikan kepada Supervisor Sekolah yaitu Bapak Dr. Drs. Bengkel Ginting, M.Si, Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktikum 1 yaitu Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos., M.Kesos yang telah mengarahkan saya selama PKL 1. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, para sahabat, dan orang-orang terdekat yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada praktikan dalam melaksanakan PKL 1.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmansyah. 2011. Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Azmi Al Wahidi dkk. 2021. Optimalisasi Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Era New Normal.
- Ngalimun, dkk. (2013). Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rukminto Adi, Isbandi. 2015. Kesejahteraan Sosial. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta